

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG AIR SUSU IBU PERAH (ASIP) TERHADAP ASI EKSKLUSIF DI KOTA PEKANBARU TAHUN 2018

Dewi Sartika Siagian¹⁾ Yusmahrani²⁾

- ¹⁾ Program Studi D-III Kebidanan Universitas Abdurrab
Jl. Riau Ujung no. 73 Pekanbaru
email: dewi.sartika.siagian@univrab.ac.id
- ²⁾ Program Studi D-III Kebidanan Universitas Abdurrab
Jl. Riau Ujung no. 73 Pekanbaru
email: yusmahrani@univrab.ac.id

ABSTRAK

Istilah ASI Perah merupakan teknik pemberian ASI yang tepat agar suplai kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi apabila ibu dalam kondisi terpisah dari bayinya. Kondisi seperti saat ibu kembali bekerja, menuntut ilmu, bepergian lama, dan saat payudara ibu mengalami masalah seperti payudara bengkak maupun bendungan ASI mengharuskan ibu memberikan ASI melalui ASI perah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang Air Susu Ibu Perah (ASIP) terhadap ASI Eksklusif pada ibu pekerja di kota pekanbaru tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 80 orang. Penelitian ini dianalisa secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian berdasarkan uji *chi square* diperoleh nilai $Pvalue < 0,000$ artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI Perah terhadap pemberian ASI Eksklusif dan *Chi-square* diperoleh hasil $Pvalue > 0,000$ artinya tidak ada hubungan antara sikap ibu tentang ASI Perah terhadap pemberian ASI Eksklusif. Tujuan pelaksanaan pemberian ASI pada ibu bekerja agar bayi tetap mendapatkan nutrisi yang baik, terlindungi dari infeksi, dan menyukkseskan pemberian ASI eksklusif

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, ASI Perah, ASI Eksklusif

ABSTRACT

*The term Dairy ASI is the right technique for breastfeeding so that the supply of baby's nutritional needs is met if the mother is in a separate condition from her baby. Conditions such as when the mother returns to work, studies, travels for a long time, and when the mother's breasts experience problems such as swollen breasts or ASI dams require the mother to give milk through her milk. The purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge and attitudes of milk mother milk (ASIP) on exclusive breastfeeding for working mothers in Pekanbaru City in 2018. This research was a quantitative analytical study with a cross sectional approach. some working mothers have babies aged 0-6 months as many as 80 people. This study was analyzed by univariate and bivariate. The results of the study based on the chi square test obtained a value of $< 0,000$ means that there is a relationship between mother's knowledge of breast milk to exclusive breastfeeding and *Chi-square* results obtained in the value of $> 0,000$ means that there is no relationship between maternal attitudes about breast milk to exclusive breastfeeding. The aim of the implementation of breastfeeding for mothers is to work so that the baby continues to get good nutrition, be protected from infection, and succeed in giving exclusive breastfeeding.*

Keywords: Knowledge, Attitude, Breast Milk, Exclusive Breastfeeding

PENDAHULUAN

Kini semakin banyak ibu menyusui yang masih harus beraktivitas di luar rumah. Ibu bekerja merupakan salah satu faktor penyebab kegagalan ASI eksklusif. Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun disebabkan dorongan untuk menambah penghasilan keluarga. Pada bulan Februari tahun 2012 jumlah tenaga kerja wanita di Indonesia tercatat sebesar 30,9% dari total pekerja (International Labour Organization, 2013).

Istilah ASI perah merupakan teknik pemberian ASI yang tepat agar suplai kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi apabila ibu dalam kondisi terpisah dari bayinya. Kondisi seperti saat ibu kembali bekerja, menuntut ilmu, bepergian lama, dan saat payudara ibu mengalami masalah seperti payudara bengkak maupun bendungan ASI mengharuskan ibu memberikan ASI melalui ASI perah. Tujuan pelaksanaan pemberian ASI pada ibu bekerja agar bayi tetap mendapatkan nutrisi yang baik, terlindungi dari infeksi, dan menyukseskan pemberian ASI eksklusif (Australia GoS, 2010).

Beberapa penelitian melaporkan bahwa manfaat memerah ASI memberikan perlindungan yang sama seperti halnya menyusui langsung dari payudara ibu. Bayi yang disusui dengan ASI perah sepertiga lebih kecil terserang infeksi dari pada bayi yang diberikan susu olahan. Manfaat ASI perah telah terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan kognitif (parameter *Intelligence Quotient/ IQ*), yang diukur pada anak umur 7–8 tahun, sehingga tidak ada lagi keraguan untuk memberikan ASI perah yang merupakan solusi asupan nutrisi terbaik berikutnya setelah menyusui langsung dari payudara ibu sendiri (PO Ukegbu, 2013; Horwood, 2001).

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan adalah data primer dengan wawancara dan menyebarkan kuesioner. Penelitian dilakukan di Kecamatan Tampan. Data diolah dengan cara *editing, coding, processing, cleaning* dan *tabulating* sesuai dengan karakteristik dan kategori data, kemudian dimasukkan kedalam komputer dengan menggunakan program komputer. Analisis data terbagi atas dua yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis Univariat meliputi distribusi frekuensi dengan ukuran persentase proporsi, analisis bivariat menggunakan uji Chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi variabel Independen dan Dependen tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Air Susu Ibu Perah (ASIP) terhadap ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Kota Pekanbaru tahun 2018

Variabel	Jumlah	
	(n=80)	(100%)
Pengetahuan		
Tinggi	36	45
Rendah	44	55
Sikap		
Positif	40	50
Negatif	40	50
ASI Eksklusif		
Ya	41	51,2
Tidak	39	48,8

Berdasarkan analisis univariat pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 80 responden terdapat sebanyak 55% ibu berpengetahuan rendah, sikap ibu tentang ASIP positif sebanyak 50% dan negatif sebanyak 50% dan

mayoritas memberikan ASI Eksklusif sebanyak 41%.

Analisa Bivariat

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Air Susu Ibu Perah (ASIP) terhadap ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Kota Pekanbaru tahun 2018

Sikap	Pengetahuan		Total	P
	Tinggi	Rendah		
Positif	13	26	39	0,333)
Negatif	18	21	39	
Total	31	47	78	0,254)

Berdasarkan analisis bivariat pada tabel 2 menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan tinggi dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 63,9%, pengetahuan rendah dan tidak memberikan ASI Eksklusif 59,1%, sikap positif dan memberikan ASI Eksklusif 55%, sikap negatif dan tidak memberikan ASI Eksklusif 52,5 %. Dari hasil uji *Chi-square* diperoleh hasil *Pvalue* <0,000 artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI Perah terhadap pemberian ASI Eksklusif, dengan nilai OR 2,55 yang artinya ibu yang memiliki pengetahuan yang rendah beresiko 2,55 kali tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Dari hasil uji *Chi-square* diperoleh hasil *Pvalue* >0,000 artinya tidak ada hubungan antara sikap ibu tentang ASI Perah terhadap pemberian ASI Eksklusif, dengan nilai OR 1,35 yang artinya ibu yang memiliki sikap yang negatif beresiko 1,35 kali tidak memberikan ASI Eksklusif .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI Perah terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja, hasil penelitian ini

sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuni Puji Widiastuti tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu yang Bekerja Sebagai Perawat di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu yang bekerja sebagai perawat dengan pemberian ASI Eksklusif (Yuni, 2013).

Hasil penelitian yang telah dilakukan Anestesia Wulandari dkk menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang ASIP dengan praktik pemberian ASIP pada ibu bekerja, dengan nilai *p value* = 0,028. Sebagian besar responden yang berpengetahuan baik cenderung lebih aktif melakukan praktik pemberian ASIP. Teknik pemberian nutrisi dengan ASI perah merupakan teknik yang tepat agar suplai kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi apabila ibu dalam kondisi terpisah dari bayinya. Kondisi yang mengharuskan ibu meninggalkan bayi adalah karena bayi prematur, payudara ibu mengalami masalah, ibu kembali bekerja, menuntut ilmu, dan ibu yang sedang bepergian. Tujuan pelaksanaan pemberian ASI pada ibu bekerja adalah agar bayi tetap mendapatkan nutrisi yang baik, terlindungi dari infeksi, dan menyukkseskan pemberian ASI eksklusif (Australia GoS, 2010).

Banyak faktor yang mendasari ibu tidak memberikan ASI secara Eksklusif, di antaranya karena kurangnya kesadaran tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayinya hal ini di dapatkan dari hasil penelitian yang menunjukkan sebagian besar ibu mendapatkan informasi ASI eksklusif tetapi dalam

praktiknya responden tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Meskipun pemberian ASI Eksklusif telah banyak disosialisasikan, namun tidak sedikit ibu yang belum mengerti dan menganggap remeh pemberian ASI Eksklusif pada bayi, terutama para ibu yang bekerja diluar rumah. Anggapan keliru sering kali menyampingkan kebutuhan nutrisi bayi. Gencarnya promosi produsen susu dan makanan pengganti ASI, inilah yang menjadikan para ibu mudah menggantikan ASI sebagai makanan utama bayi dengan susu formula (Tutuk, 2014).

Teori Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo menyatakan bahwa perilaku akan dipermudah apabila seseorang mempunyai sikap yang positif terhadap sesuatu yang akan dikerjakan. Dalam penelitian ini responden yang memiliki sikap positif dan memberikan ASI Eksklusif 55%, sikap negatif dan tidak memberikan ASI Eksklusif 52,5 %. Terbentuknya suatu perilaku baru, terutama pada orang dewasa biasanya dimulai dari ranah kognitif, dimana subjek tahu lebih dahulu akan adanya stimulus yang menimbulkan pengetahuan baru. Pengetahuan tersebut akan menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap tertentu. Stimulus yang telah diketahui dan disadari tersebut akan menimbulkan respon yang lebih jauh lagi berupa tindakan (Anestesia).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis univariat bahwa dari 80 responden terdapat sebanyak 55% ibu berpengetahuan rendah, sikap ibu tentang ASIP positif

sebanyak 50% dan negatif sebanyak 50% dan mayoritas memberikan ASI Eksklusif sebanyak 41%. Dari hasil uji *Chi-square* diperoleh hasil *Pvalue* <0,000 artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI Perah terhadap pemberian ASI Eksklusif, dengan nilai OR 2,55 dan Dari hasil uji *Chi-square* diperoleh hasil *Pvalue* >0,000 artinya tidak ada hubungan antara sikap ibu tentang ASI Perah terhadap pemberian ASI Eksklusif, dengan nilai OR 1,35. Ibu bekerja tetap bisa memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya meskipun dengan cara di Perah.

DAFTAR PUSTAKA

- International Labour Organization. 2013. Tren ketenagakerjaan dan sosial di Indonesia Jakarta: ILO
- Australia GoS. 2010. Expressed breastmilk information for parents of baby. Australia: Government of South Australia
- Ukegbu P, Uwaegbute A, Ijeh I, Ukegbu A. 2013. Bacterial load in expressed and stored breast milk of lactating mothers in Abia State, Nigeria. African J Food, Agric, Nutr and Dev. Volume 13 No. 4 hal 8139–54.
- Horwood L, Darlow B, Mogridge N. 2001. Breast milk feeding and cognitive ability at 7–8 years. Arch Disease Child–Fetal and Neo. Volume 84 No. 1 hal F23–F7.
- Ismail. 2012. TAT, Sulaiman Z, Jalil R, Muda WMW, Man NNN. Breast milk expression among formally employed women in urban and rural Malaysia: A qualitative study. Int

Breastfeed J. Volume 7 No 11hal 1–8.

Fikawati, dkk.2015. *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: Rajawali Pers

Heymann J. Breastfeeding policy: a globally comparative analysis. WHO. 2013;91:398–406.

American Breastfeeding Medicine. 2010. ABM clinical protocol# 8: Human milk storage information for home use for full–term infants. Breastfeed medicine. Volume 5 No 3 hal 127–30.

Yuni Puji Widiastuti, Nurul Qomariah, Zahra Azzuhra. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif Unimus.

oleh Ibu yang Bekerja Sebagai Perawat di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. Perawat Maternitas RSUD dr. H. Soewondo Kendal. 2013

Tutuk Sulistiyowati, Pulung Siswantara. Perilaku Ibu Bekerja dalam Memberikan Asi Eksklusif Di Kelurahan Japonan Wilayah Kerja Puskesmas Kemplagimojokerto. Jurnal Promkes. 2014; 2(1): 89-100

Anastesia Wulandari, Wulandari Meikawati, Novita Kumalasari. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Air Susu Ibu Perah (Asip) Dengan Praktik Pemberian Asip Pada Ibu Bekerja Di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jurnal